

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Nutrisi dengan Kejadian Wasting pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Dawan I terhadap 29 responden, didapat simpulan sebagai berikut :

1. Sebagian besar responden yang memiliki tingkat pengetahuan tentang nutrisi dalam kategori cukup sebanyak 13 (44,8%) responden kategori baik sebanyak 5 (17,2%) responden, sedangkan ibu yang mempunyai tingkat pengetahuan tentang nutrisi dalam, dan ibu dengan tingkat pengetahuan tentang nutrisi dalam kategori kurang sebanyak 11 (37,9%) responden.
2. Sebagian besar responden yang memiliki balita berat badan kurang atau wasting yaitu sebanyak 23 (79,3%) balita, kemudian balita dengan berat badan sangat kurus, yaitu sebanyak 1 (3,4%) balita dan balita yang memiliki berat badan normal sebanyak 5 (17,2%) balita.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang nutrisi terhadap kejadian wasting di wilayah kerja UPTD Puskesmas Dawan I dengan hasil uji analisa bivariat menggunakan uji chi square diperoleh p value = 0,001 (p value < 0,05), menunjukkan bahwa Ho ditolak, sehingga dapat disimpulkan “ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu tentang nutrisi dengan kejadian wasting.” Hasil analisis juga didapatkan nilai r sebesar 0,623, yang

menandakan "ada hubungan yang positif dan kuat antara pengetahuan ibu tentang nutrisi dengan kejadian wasting pada balita".

## **B. Saran**

1. Kepada pihak pemerintah atau tenaga kesehatan dalam hal ini Departemen Kesehatan perlu menyusun program kegiatan untuk mencari faktor yang menjadi penyebab terjadinya wasting pada balita, supaya dapat menurunkan angka kejadian wasting, yang dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia.
2. Kepada para ibu, dimana tingkat pengetahuan ibu terbukti berhubungan dengan kejadian wasting pada balita, sehingga diharapkan ibu-ibu dapat aktif meningkatkan pengetahuannya tentang nutrisi pada anak balita melalui media-media yang tersedia agar pemenuhan nutrisi balita dapat terpenuhi dengan baik.
3. Kepada peneliti selanjutnya mampu melaksanakan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar serta dapat meneliti seluruh faktor yang berhubungan dengan kejadian wasting pada anak balita